



PUSKESMAS ULAKAN



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



PADANG PARIAMAN



GAPTEK

GERAKAN POSYANDU AKTIF TERINTEGRASI

omron

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Inovasi *GAPTEK (Gerakan Aktif Posyandu Terintegrasi)* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini merupakan panduan pelaksanaan inovasi pelayanan POSYANDU merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang berbasis di tingkat desa atau kelurahan, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, dewasa serta lansia melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pemantauan dan peningkatan status gizi serta skrining kesehatan tidak menular dan menular. Inovasi ini dirancang sebagai upaya peningkatan akses layanan kesehatan dengan Mengintegrasikan layanan kesehatan ibu, anak, gizi, KB, layanan usia remaja, dewasa, lansia dan penyakit menular dan tidak menular dalam satu sistem layanan posyandu terpadu

Diharapkan buku ini dapat digunakan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam implementasi inovasi, termasuk petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya. Semoga buku ini memberi manfaat dalam mendukung pencapaian indikator program kesehatan dan menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi di wilayah lainnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan inovasi di masa mendatang.

Ulakan, Oktober 2023
KEPALA UPTD PUSKESMAS ULAKAN

drg. Wiwik Else Loraina
NIP. 19710302 200604 2 024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan Inovasi	
C. Manfaat Inovasi	
BAB II GAGASAN DAN DASAR HUKUM	
A. Dasar Hukum	
B. Landasan Teoritis	
BAB III RANCANGAN PROGRAM	
A. Nama Program	
B. Sasaran Program	
C. Bentuk Kegiatan	
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	
A. Langkah-Langkah Pelaksanaan	
B. Alur Kegiatan	
C. Peran Dan Tanggung Jawab	
BAB V PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN	
A. Pemantauan	
B. Evaluasi	
C. Indikator Dan Instrumen	
D. Strategi Pengembangan	
BAB VI PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam **Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**, yang berfokus pada pencegahan dan promosi kesehatan, serta deteksi dini masalah kesehatan. Sistem posyandu dirancang untuk memberikan pelayanan yang terjangkau dan mudah dijangkau, terutama di daerah-daerah terpencil yang mungkin kesulitan mendapatkan akses ke fasilitas kesehatan formal.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020–2024 menekankan bahwa permasalahan kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih menjadi tantangan besar. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, sementara Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Meskipun terjadi penurunan, capaian tersebut masih jauh dari target RPJMN 2024 yakni AKI 183 dan AKN 10 per 1.000 kelahiran hidup.

Penyebab utama kematian ibu meliputi hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan pasca persalinan, sedangkan BBLR dan komplikasi intrapartum menjadi penyebab utama kematian neonatal (SRS, 2016). Data Riskesdas 2018 menunjukkan peningkatan signifikan kasus anemia pada ibu hamil, dari 37,1% menjadi 48,9%, yang sangat berkaitan dengan risiko perdarahan dan kelahiran bayi BBLR.

Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran strategis dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Namun, berbagai kendala seperti keterbatasan kader, rendahnya partisipasi masyarakat, dan belum optimalnya integrasi layanan lintas sektor menyebabkan efektivitas Posyandu belum maksimal.

Di Puskesmas Ulakan, angka kunjungan posyandu masih 50% tahun 2023 dari sasaran di tahun 2023. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan terpadu dan terintegrasi untuk mengoptimalkan fungsi Posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan siklus kehidupan berbasis masyarakat.

B. Tujuan Inovasi

1. Meningkatkan peran aktif kader, tokoh masyarakat, dan keluarga dalam pelaksanaan layanan Posyandu.
2. Mengintegrasikan layanan kesehatan ibu, anak, gizi, KB, layanan usia remaja, dewasa, lansia dan penyakit menular dan tidak menular dalam satu sistem layanan posyandu terpadu.
3. Menumbuhkan partisipasi aktif keluarga, khususnya suami, dalam mendampingi ibu hamil selama pemeriksaan kehamilan.
4. Meningkatkan cakupan dan mutu layanan skrining terpadu melalui Posyandu berbasis masyarakat.

C. Manfaat Inovasi

Inovasi "Gerakan Aktif Posyandu Terintegrasi" memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi ibu hamil, inovasi ini meningkatkan akses terhadap pelayanan kehamilan yang lebih terstruktur, terpadu, dan berkualitas. Dengan pemantauan yang rutin melalui Posyandu, ibu hamil dapat lebih dini mengetahui risiko komplikasi dan memperoleh edukasi terkait kesehatan kehamilan, gizi, serta persiapan persalinan. Hal ini juga berdampak positif dalam mencegah kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan menurunkan risiko stunting pada anak. Bagi sistem pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan, inovasi ini mendukung pencapaian indikator prioritas nasional, seperti penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), peningkatan cakupan kunjungan ANC, serta eliminasi penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak. Selain itu, tercapainya skrining DM, HT, Jiwa, TB, Imunisasi sistem layanan terintegrasi mempermudah proses pemantauan, pelaporan, serta perencanaan intervensi kesehatan secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

BAB II

GAGASAN DAN DASAR HUKUM

A. Dasar Hukum

Inovasi ini mengacu pada berbagai peraturan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 15 Tahun 2014, tentang Pedoman Standar Pelayanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
4. Peraturan Menteri PANRB NO. 30 Tahun 2014, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif.

B. Landasan Teoritis

Gerakan Aktif Posyandu Integrasi (GAPTEK) mengedepankan pendekatan terpadu dan terintegrasi untuk mengoptimalkan fungsi Posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan siklus kehidupan berbasis masyarakat.

BAB III

RANCANGAN PROGRAM

A. Nama Program

Gerakan aktif posyandu terintegrasi (GAPTEG).

B. Sasaran Program

Semua lintas usia dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ulakan.

C. Bentuk Kegiatan

1. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Posyandu.
2. Edukasi kesehatan oleh petugas dan kader.
3. Konseling dan tindak lanjut bagi peserta yang hasilnya membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Koordinasi Awal

Melibatkan tokoh masyarakat, kader, dan pemilik rumah untuk persiapan lokasi kegiatan.

2. Penyiapan Sarana dan Tim

Menyiapkan alat pemeriksaan kesehatan, formulir, leaflet edukasi, dan APD untuk petugas.

3. Pelaksanaan Kegiatan

- a. pendaftaran.
- b. Pemeriksaan kesehatan oleh petugas terlatih.
- c. Pemberian obat sesuai hasil pemeriksaan.
- d. Konseling berdasarkan hasil pemeriksaan.

4. Tindak Lanjut

- a. Peserta dengan kondisi kesehatan yang memerlukan tindakan lebih lanjut maka akan dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut.
- b. Data peserta dicatat dan disimpan untuk monitoring.

5. Evaluasi dan Pelaporan

- a. Evaluasi dilakukan oleh tim inovasi.
- b. Laporan disusun dan disampaikan secara berkala kepada Kepala Puskesmas.

B. Alur Kegiatan

Koordinasi → Menyiapkan sarana & prasarana → penyebaran undangan → Paparan materi → pembentukan kader → Penjadwalan posyandu → Pelaksanaan → Pencatatan dan pelaporan

C. Peran dan Tanggung Jawab

1. Puskesmas : Pelaksana utama, pengawas medis
2. Kader : Mobilisasi peserta, edukasi dasar
3. Tokoh Masyarakat : Dukungan sosial dan Lokasi
4. Peserta : Mengikuti prosedur skrining dan konseling

BAB V

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN

A. Pemantauan

Pemantauan dilakukan selama dan setelah kegiatan oleh petugas PROMKES, KIA&KB dan PTM. Monitoring dilakukan terhadap jumlah peserta, hasil pemeriksaan, dan kendala di lapangan.

B. Evaluasi

Evaluasi berkala dilakukan tiap triwulan, mencakup:

1. Jumlah dan persentase cakupan skrining.
2. Tingkat kepuasan peserta (berdasarkan testimoni dan kuesioner).
3. Kendala dan masukan untuk perbaikan inovasi.

C. Indikator dan Instrumen

1. Lembar bantu skrining
2. Cakupan sasaran yang diskriminasi
3. Persentase peserta yang diskriminasi

D. Strategi Pengembangan

1. Penguatan kader melalui pelatihan
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program
3. Penguatan promosi

BAB VI

PENUTUP

Inovasi GAPTEK merupakan langkah strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan lintas usia. Gerakan Aktif Posyandu Terintegrasi (GAPTEK) mengedepankan pendekatan terpadu dan terintegrasi untuk mengoptimalkan fungsi Posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan siklus kehidupan berbasis masyarakat. Harapannya, pendekatan ini tidak hanya mampu meningkatkan cakupan skrining, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri dan berkelanjutan.